



► TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Penggunaan di Jogja Jadi Percontohan

Penggunaan teknologi komunikasi Pemkot Jogja menjadi rujukan daerah lain. Salah satunya Pemkab Lampung Tengah, yang belajar soal penerapan teknologi komunikasi ke Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja.

Kabid Statistika dan Telekomunikasi Diskominfo Kabupaten Lampung Tengah, Rizal Efendi, menjelaskan jajarannya ingin belajar tentang pemanfaatan teknologi komunikasi yang telah diterapkan oleh Diskominfosan Kota Jogja.

"Kami ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana Kota Jogja memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan akses informasi kepada masyarakat," katanya, belum lama ini.

Kepala Diskominfosan Kota Jogja, Ignatius Tri Hastono, menuturkan pemanfaatan

teknologi digital saat ini menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat. Di era digitalisasi, arus informasi di media sosial bergerak sangat cepat dan telah menjadi kebutuhan bagi publik.

Menurutnya, di Kota Jogja terdapat peran jabatan khusus yang bertugas memantau percakapan dan sentimen

masyarakat terkait dengan pemerintah di media sosial. "Hal ini penting untuk memahami apa yang menjadi perhatian dan

kebutuhan masyarakat, sehingga pelayanan pemerintah bisa terus ditingkatkan," katanya.

Kepala Bidang Infrastruktur Telematika Diskominfosan Kota Jogja, Tutiek Susiatun, mengatakan Diskominfosan Kota Jogja terus berkomitmen meningkatkan kualitas infrastruktur komunikasi melalui program penataan kabel *fiber optic* dengan metode *ducting*.

Metode ini merupakan sistem penataan kabel yang memanfaatkan



Istimewa/Dokumen Diskominfosan Jogja

Diskominfo Kabupaten Lampung Tengah berfoto dalam kunjungannya ke Diskominfosan Kota Jogja, Jumat (15/11).

jalur khusus di bawah tanah atau bangunan untuk menyalurkan kabel *fiber optic*. Langkah ini bertujuan untuk menjaga kerapian dan ketertiban jaringan kabel, sekaligus meningkatkan estetika dan keamanan lingkungan perkotaan.

"Pembangunan *ducting* melibatkan beberapa tahap penting, dimulai dari penentuan rute yang optimal. Hal ini sangat penting dan harus

mempertimbangkan jarak, kebutuhan kapasitas kabel, serta pengaruh lingkungan di sepanjang jalur tersebut," ujarnya.

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam pengelolaan kabel *fiber optic* yang rapi dan efisien di Kota Jogja serta mencegah kesemrawutan yang sering terjadi akibat pemasangan kabel udara di area perkotaan. (Lugas Subarkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005